



Festival Angkringan Bangkitkan Ekonomi Yogya Selatan

YOGYA (MERAPI) - Puluhan angkringan ikut dalam Festival Angkringan Yogyakarta di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTHY) pada 25-26 Oktober 2025. Festival juga menjadi upaya membangkitkan ekonomi di Kota Yogyakarta wilayah selatan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan mengapresiasi atas penyelenggaraan Festival Angkringan Yogyakarta #3 yang diadakan di PASTHY. Mengingat Yogyakarta selatan perlu menjadi perhatian khusus untuk penumbuhan ekonomi. Menurutnya perekonomian Yogyakarta selatan bisa memecah keramaian yang selama ini selalu berpusat di tengah Kota.

"Makanya kita berharap nanti ekonomi Yogyakarta akan kita geser ke selatan. Di sini sudah ada PASTHY pasar burung dan tanaman hias. Harapannya ke depan adalah menjadi destinasi wisata religi dan pusat perdagangan," kata Wawan saat membuka Festival Angkringan

an Yogyakarta, Sabtu (25/10) petang.

Wawan menilai tidak jauh dari PASTHY ada beberapa pondok pesantren. Termasuk tidak jauh dari Masjid Patok Negro. Wawan juga meminta Dinas Perdagangan. Kota Yogyakarta mendaftarkan anggota perkumpulan di PASTHY dan ditingkatkan

sumber daya manusia (SDM). "Fokus pada ekonomi untuk Yogyakarta selatan. Jadi kita kembangkan Yogya Selatan menjadi sentra ekonomi baru di Kota Yogyakarta. Kita nanti akan punya sentra-sentra di pinggir Yogya. Jadi Yogya tidak akan penuh di dalam kota, tapi ekonomi akan bergeser di

pinggir," tambahnya.

Pihaknya berharap masyarakat bisa hadir di Festival Angkringan Yogyakarta #3. Para pedagang merasa nyaman serta laris dagangannya. Wawan berharap ke depan Festival Angkringan Yogyakarta tetap harus dilaksanakan tiap tahun sehingga angkringan tetap bisa ber-

jalan dan semakin berkembang.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani menyambut Festival Angkringan Yogyakarta #3 diikuti sekitar 60 angkringan dan tenan non angkringan. Festival Angkringan Yogyakarta tahun ini diadakan di PASTHY dengan harapan meningkatkan kunjungan di pasar. Selama ini PASTHY sebagai pasar yang menjual hewan kesayangan dan tanaman hias atau hobi dan keluarga, bukan kebutuhan pokok.

"Dua kali (festival) di Pasar Ngasem dan sudah ramai sekali. Kita geser ke PASTHY supaya ketularan ramainya. Dengan adanya event ini bisa meningkatkan kunjungan di PASTHY dan pendapatan pedagang," papar Veronica.

Dia mengagaskan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta rutin mengadakan Festival Angkringan Yogyakarta tiap tahun. Angkringan sudah menjadi ikon Yogya, bahkan sastrawan almarhum Joko Pinurbo menuliskan da-

lam puisinya Yogya terbuat dari pulang, rindu dan angkringan. Angkringan juga sebagai ruang sosial bagi seluruh masyarakat.

"Angkringan bukan sekadar kita menikmati makanan tetapi juga interaksi sosial yang menjadi ciri khas masyarakat Kota Yogyakarta. Di mana berinteraksi tanpa batas, tanpa sekat, tanpa pandang suku agama ras. Itu yang menjadi keistimewaan dan dirindukan pendatang di Yogyakarta," jelasnya.

Festival Angkringan Yogyakarta juga diisi dengan panggung hiburan rakyat, sembak murah, kompetisi menarik, baca tarot dan lainnya. Dalam kesempatan itu juga diluncurkan layanan pembayaran retribusi parkir digital QRIS parkir di pasar yaitu di Pasar Beringharjo 2 titik dan PASTHY.

Salah satu pedagang angkringan Karsinah menyambut baik Festival Angkringan Yogyakarta. "Senang. Ini pertama kali ikut. Bisa menambah pendapatan," ucap Karsinah. (*)



MERAPI-DOK PEMKOT YOGYAKARTA

Pengunjung Festival Angkringan Yogyakarta yang berlangsung di PASTHY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005